

ABSTRAK

Annisa Azahra Nuryatin: *Praktik Jurnalisme Kurasi di Tirto.id (Kebijakan Redaksi Tirto.id dalam Isu Konflik Palestina-Israel)*

Kecepatan dan kemudahan internet di zaman sekarang membuat informasi mudah diakses oleh masyarakat luas dengan akurat dalam waktu cepat. Fenomena tersebut mengubah beberapa peran, salah satunya peran jurnalis sebagai menjadi *gatewatcher* yang berfokus pada pengawasan informasi yang telah ada serta memiliki tugas tambahan untuk mengumpulkan, mengedit, serta mempublikasi ulang berita sesuai dengan kebutuhan khalayak tertentu yang kemudian disebut dengan kegiatan jurnalisme kurasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik jurnalisme kurasi yang dilakukan oleh *Tirto.id* untuk isu konflik Palestina-Israel. Terdapat tiga fokus penelitian untuk mengetahui cara mencari dan menyeleksi berita yang akan dijadikan sumber. Kemudian mencari tahu pula bagaimana cara serta tahapan verifikasi data dari berita yang hendak dijadikan sumber. Lalu untuk mengetahui pula bagaimana cara penyuntingan serta publikasi berita sesuai dengan ketentuan tim redaksional *Tirto.id*.

Penelitian didasarkan pada konsep Codina (2018) mengenai jurnalisme kurasi. Ditentukan tiga tahapan paling penting dari enam tahap jurnalisme kurasi yang ditentukan, yaitu tahap seleksi, analisis dan verifikasi, dan tahap *editing*.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Teknik penggalan data dilakukan dengan metode wawancara terhadap tiga informan yang terdiri atas informan primer dan sekunder serta observasi secara langsung ke lokasi. Sehingga penelitian dilakukan dengan menggambarkan sesuai fakta dan data.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, simpulan dari penelitian ini yaitu: Tim redaksional *Tirto.id* menerapkan tahapan jurnalisme kurasi, terutama tiga tahapan penting untuk menjaga kredibilitas sumber, akurasi informasi, serta kepercayaan pembaca. Dalam proses menyeleksi sumber, *Tirto.id* memilih sumber terpercaya seperti media pull dan akun resmi terkait. Untuk tahapan verifikasi, dilakukan dengan menggunakan *tools-tools* digital. Lalu, pada tahap editing dan penyebaran dilakukan sesuai TOR dan berkala sesuai peristiwa yang terjadi di lokasi. Selain itu, *Tirto.id* juga berpegang teguh pada prinsip redaksional yang mengacu pada keadilan dan keberimbangan berita bagi mereka yang digerus kekuasaan. Hal tersebut diterapkan pada *Term of Reference* (TOR) setiap pemberitaan terkhusus isu konflik Palestina-Israel.

Kata Kunci: *jurnalisme kurasi, gatewatching, kebijakan redaksi*